

KAJIAN LITERATUR: PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA BAKU SEBAGAI BAHASA AKADEMIK DALAM LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI

Nabila Khairunisa¹, Nur Sahru Ramadhani², Nuril Hasanah Fahma³, Nurul Fadhilah Rambe⁴, Sri Ulina Saragih⁵, Ayu Nadira Wulandari⁶

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia¹⁻⁵

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Medan Indonesia⁶

¹khairunisanabila231@gmail.com, ²nursahruramadanis@gmail.com,

³nurillhasana@gmail.com, ⁴nurulfadhilahrambe@gmail.com,

⁵sriulina86@gmail.com, ⁶ayunadira@unimed.ac.id

ABSTRACT

Standard Indonesian is a language variety that follows established linguistic rules and functions as an academic language in higher education. This study aims to examine the role of standard Indonesian and the factors affecting its use in academic activities. The research employed a literature review method with a descriptive qualitative approach. Data were collected from relevant books and scientific journal articles and analyzed using content analysis. The results show that standard Indonesian plays an important role in supporting academic communication and improving the quality of scientific writing. However, its use still faces challenges, including limited mastery of linguistic rules, the use of non-standard language, and the influence of globalization. Therefore, efforts are needed to strengthen language learning and encourage the consistent use of standard Indonesian in higher education.

Keywords: Standard Indonesian, Academic Language, Higher Education.

ABSTRAK

Bahasa Indonesia baku merupakan bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah kebahasaan dan berfungsi sebagai bahasa akademik di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran bahasa Indonesia baku serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaannya dalam kegiatan akademik. Penelitian menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai buku dan artikel jurnal ilmiah yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil kajian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia baku berperan penting dalam mendukung komunikasi akademik dan kualitas karya ilmiah. Namun, penggunaannya masih menghadapi kendala berupa rendahnya penguasaan kaidah kebahasaan, penggunaan bahasa nonbaku, dan pengaruh globalisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan pembelajaran dan pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia baku di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia Baku, Bahasa Akademik, Perguruan Tinggi.

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai bahasa negara dan bahasa pengantar dalam sistem pendidikan nasional. Dalam lingkungan perguruan tinggi, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa akademik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, seminar, penulisan karya ilmiah, serta publikasi ilmiah. Sebagai bahasa akademik, bahasa Indonesia tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan penyebaran hasil penelitian. Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung kualitas komunikasi ilmiah di perguruan tinggi (Tari *et al.*, 2024).

Bahasa akademik ditandai oleh penggunaan ragam bahasa yang formal, objektif, logis, sistematis, dan mengikuti norma kebahasaan yang berlaku. Dalam konteks akademik, penggunaan bahasa Indonesia baku diperlukan untuk menjamin ketepatan makna, kejelasan informasi, dan

efektivitas penyampaian gagasan ilmiah. Selain itu, penggunaan bahasa baku juga mencerminkan kompetensi akademik seseorang dalam menyusun argumentasi, mengembangkan pemikiran kritis, dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas (Jaya *et al.*, 2024).

Meskipun bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang kuat dalam sistem pendidikan nasional, penggunaannya sebagai bahasa akademik masih menghadapi berbagai tantangan. Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah membawa pengaruh terhadap pola komunikasi mahasiswa. Penggunaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, semakin dominan dalam berbagai sumber referensi akademik, sementara penggunaan bahasa informal dan bahasa gaul semakin umum dalam komunikasi sehari-hari. Kondisi tersebut secara tidak langsung memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia dalam lingkungan akademik (Hajrah, 2024).

Permasalahan penggunaan bahasa Indonesia baku di perguruan tinggi tidak hanya terlihat dalam

komunikasi lisan, tetapi juga dalam penulisan karya ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama pada aspek ejaan, pilihan kata, struktur kalimat, dan penggunaan istilah ilmiah. Padahal, kemampuan menggunakan bahasa Indonesia baku merupakan salah satu kompetensi dasar yang diperlukan dalam menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik (Jaya *et al.*, 2024).

Penelitian Rohmah dan Saniro menunjukkan bahwa tingkat penguasaan penggunaan kata baku dan tidak baku di kalangan mahasiswa masih relatif rendah. Banyak mahasiswa belum mampu membedakan bentuk baku dan nonbaku secara tepat sehingga kesalahan penggunaan bahasa masih sering ditemukan dalam komunikasi formal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia baku masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran dan pembiasaan yang berkelanjutan (Rohmah & Saniro, 2023).

Selain itu, (Hidayat *et al.*, 2023) menemukan bahwa tingkat penguasaan kaidah bahasa Indonesia mahasiswa baru perguruan tinggi masih bervariasi pada berbagai aspek kebahasaan. Beberapa kaidah bahasa telah dikuasai dengan baik, tetapi masih terdapat aspek-aspek tertentu yang memerlukan penguatan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa belum sepenuhnya memenuhi harapan sebagai bagian dari masyarakat akademik.

Dalam konteks pembelajaran, penggunaan bahasa Indonesia baku juga berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah dapat membantu memperjelas penyampaian materi, mengurangi kesalahpahaman, serta menciptakan suasana akademik yang lebih profesional. Sebaliknya, penggunaan bahasa nonbaku yang berlebihan dapat mengurangi ketepatan penyampaian informasi dan memengaruhi kualitas interaksi akademik (Tondang, 2024).

Di sisi lain, sikap bahasa mahasiswa juga menjadi faktor yang

memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa akademik. Meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia, penggunaan bahasa asing dalam kegiatan akademik masih cukup dominan, terutama pada bidang sains dan teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa bahasa Indonesia perlu terus diperkuat fungsinya sebagai bahasa ilmu pengetahuan tanpa mengabaikan pentingnya penguasaan bahasa asing dalam dunia akademik global (Hajrah, 2024).

Berbagai penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia baku di lingkungan perguruan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek kemampuan kebahasaan, kebiasaan berkomunikasi, maupun pengaruh globalisasi. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada analisis kesalahan berbahasa atau tingkat kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa baku. Kajian yang mengintegrasikan berbagai temuan mengenai fungsi, tantangan, dan implementasi bahasa Indonesia baku sebagai bahasa akademik di lingkungan perguruan tinggi masih

relatif terbatas. Oleh karena itu, kajian literatur ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia baku sebagai bahasa akademik dalam lingkungan perguruan tinggi, mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi penggunaannya, serta merumuskan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia baku dalam kegiatan akademik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Tinjauan Literature Review dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kajian literatur dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis berbagai informasi yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia baku sebagai bahasa akademik dalam lingkungan perguruan tinggi berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang telah dipublikasikan.

Tahapan penelitian meliputi proses identifikasi dan pengumpulan literatur, seleksi sumber berdasarkan kesesuaian tema dan kualitas ilmiah,

pembacaan serta penelaahan isi literatur secara mendalam, kemudian pengelompokan data berdasarkan pokok-pokok pembahasan yang ditemukan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi berbagai pandangan, temuan, dan konsep yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia baku sebagai bahasa akademik dalam lingkungan perguruan tinggi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan bahasa Indonesia baku di lingkungan perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kegiatan akademik. Bahasa Indonesia baku berfungsi sebagai sarana komunikasi ilmiah yang memungkinkan penyampaian gagasan secara jelas, logis, dan sistematis. Dalam proses pembelajaran, penggunaan bahasa baku membantu dosen dan mahasiswa memahami materi dengan lebih baik karena pesan yang

disampaikan menjadi lebih tepat dan tidak menimbulkan banyak penafsiran. Selain itu, penggunaan bahasa baku juga sangat diperlukan dalam penulisan karya ilmiah, seperti makalah, artikel, skripsi, dan laporan penelitian. Ketepatan penggunaan ejaan, pilihan kata, serta struktur kalimat yang baik menunjukkan kemampuan akademik dan kualitas berpikir seseorang (Yastini dkk., 2018).

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia baku masih perlu ditingkatkan. Kesalahan yang sering ditemukan antara lain penggunaan kata tidak baku, ketidaksesuaian penerapan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), serta penyusunan kalimat yang kurang efektif. Permasalahan tersebut banyak ditemukan pada mahasiswa tingkat awal yang masih beradaptasi dengan tuntutan akademik di perguruan tinggi. Akibatnya, kualitas karya tulis yang dihasilkan sering kali belum memenuhi standar akademik yang diharapkan. Perbedaan latar belakang pendidikan dan pengalaman berbahasa juga menjadi faktor yang

menyebabkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa baku tidak merata (Aprilianti dkk., 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan arus globalisasi turut memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus. Mahasiswa saat ini sangat akrab dengan berbagai sumber informasi digital yang banyak menggunakan bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Kondisi tersebut memang memberikan manfaat dalam memperluas akses terhadap ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat mendorong penggunaan istilah asing secara berlebihan dalam komunikasi akademik. Selain itu, intensitas penggunaan media sosial membuat mahasiswa terbiasa menggunakan bahasa yang lebih santai dan informal. Kebiasaan tersebut terkadang terbawa ke dalam tugas akademik sehingga mengurangi tingkat kebakuan bahasa yang digunakan.

Dari aspek sikap berbahasa, sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa pemersatu bangsa. Namun, sikap positif tersebut belum

selalu diikuti oleh kebiasaan menggunakan bahasa Indonesia baku dalam kegiatan akademik sehari-hari. Masih terdapat anggapan bahwa penggunaan bahasa baku terasa kaku dibandingkan dengan penggunaan istilah asing atau bahasa yang lebih populer di kalangan generasi muda. Akibatnya, penggunaan bahasa Indonesia baku sering kali hanya dilakukan ketika menyusun tugas atau karya ilmiah tertentu, bukan sebagai bagian dari budaya akademik yang diterapkan secara konsisten.

Berdasarkan berbagai temuan dalam literatur, upaya peningkatan penggunaan bahasa Indonesia baku di perguruan tinggi perlu dilakukan secara berkelanjutan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah memperkuat pembelajaran bahasa Indonesia dengan memberikan lebih banyak latihan penulisan akademik dan keterampilan komunikasi ilmiah. Selain itu, dosen perlu menjadi teladan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar selama proses perkuliahan maupun dalam berbagai kegiatan akademik. Perguruan tinggi juga dapat menyusun kebijakan yang mendorong penggunaan bahasa baku dalam penulisan karya ilmiah serta

menyediakan layanan pendampingan bahasa bagi mahasiswa. Dengan adanya upaya tersebut, penggunaan bahasa Indonesia baku di lingkungan perguruan tinggi diharapkan dapat semakin meningkat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari budaya akademik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, bahasa Indonesia baku memiliki peran yang sangat penting sebagai bahasa akademik dalam lingkungan perguruan tinggi. Penggunaan bahasa Indonesia baku mendukung efektivitas komunikasi ilmiah, membantu penyampaian gagasan secara jelas, logis, sistematis, dan objektif, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah dan pengembangan budaya akademik yang profesional.

Meskipun demikian, penerapan bahasa Indonesia baku di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa permasalahan yang sering ditemukan meliputi rendahnya penguasaan kaidah kebahasaan pada sebagian mahasiswa, penggunaan bahasa tidak baku dalam komunikasi

akademik, serta pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang mendorong penggunaan bahasa asing dan ragam bahasa informal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia baku belum sepenuhnya menjadi kebiasaan yang diterapkan secara konsisten dalam seluruh aktivitas akademik.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia baku di lingkungan perguruan tinggi. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penguatan pembelajaran bahasa Indonesia, peningkatan keterampilan penulisan akademik, pemberian teladan oleh dosen dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta penerapan kebijakan institusi yang mendukung penggunaan bahasa Indonesia baku dalam berbagai kegiatan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, A., Fadillah, F., & Salma, A. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia Baku di Kalangan Mahasiswa Pada Base Twitter Colle. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(1).
- Hajrah, B. (2024). Sikap Bahasa dan Pembelajaran Bahasa

- Indonesia di Perguruan Tinggi. Technical and Vocational Education International Journal, 4(2).
- Hidayat, R., Asyhar, M., Intiana, S. R. H., et al. (2023). Tingkat Penguasaan Kaidah Bahasa Indonesia Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi. MABASAN, 17(1).
- Jaya, I., Repelita, T., Sulistiani, S., & Cahyaningtias, E. R. E. (2024). Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(2).
- Rohmah, F. A., & Saniro, R. K. K. (2023). Penguasaan Bahasa Baku Bahasa Indonesia dalam Lingkungan Mahasiswa Asrama Universitas Andalas Tahun 2023. Jurnal Pendidikan Bahasa, 13(1).
- Tari, C. M., Chairani, D. N. S., Aripaga, W. E., & Surip, M. (2024). Analisis Pemahaman dan Penggunaan Bahasa Indonesia Ilmiah dalam Ranah Perguruan Tinggi. Jurnal Yudistira, 2(3), 278–285.
- Tondang, C. A. (2024). Penggunaan Bahasa Baku dan Non Baku dalam Proses Perkuliahan. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4(2).
- Yastini, Y. N., Nurdian, A. R., & Wikanengsih, W. (2018). Kemampuan Penggunaan Bahasa Baku Mahasiswa Progm Studi Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi di Media Sosial Instagram.
- Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(5), 659-664.